

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Seleksi isu dan penekanan isu yang terjadi dalam analisis framing pesan sisipan Politik Negara Pondok menurut model Robert N Entmant

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membongkar konsepsi framing yang terjadi dalam siaran kalam Ihyaulumuddin tersebut menggunakan model Robert N. Enmant. Dari pengamatan peneliti mengenai analisis pesan sisipan politik negara pondok dalam siaran radio PERSADA FM tersebut, peneliti menemukan temuan sebagai berikut :

- a. Seleksi isu Seleksi isu dalam siaran kalam Ihya'ulumuddin di Radio PERSADA FM

Penggunaan sebuah isu dalam proses framing sejalan dengan tujuan dari framing itu sendiri yang berupaya menggiring atau membentuk mindset khalayak untuk meyakini dan mengikuti apa yang disampaikan oleh sang komunikator. Dalam hal ini, isu yang sengaja ditekankan oleh komunikator adalah isu tentang menurunnya prestasi dan kinerja pemerintah yang mengakibatkan lemahnya jiwa nasionalisme masyarakat.

- b. Penonjolan aspek model Entmant dalam siaran kalam Ihya'ulumuddin radio Persada FM

Melalui media radio PERSADA FM, komunikator berupaya mengajak seluruh lapisan masyarakat yang mendengarkan siarannya untuk kembali peduli kepada nasib pemerintahan sekarang ini. Dengan penuh semangat, komunikator berupaya dengan keras untuk kembali meyakinkan masyarakat bahwa nasib bangsa ini bisa dirubah dengan sebuah gerakan yang disebut dengan “Politik Negara Pondok”. Sebagaimana konsep framingmodel Robert N Entman, pesan sisipan yang disampaikan telah merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan konsep ideologi yang diusung oleh komunikator.

2. Pesan sisipan politik negara pondok menggunakan ideologi pancasila yang merupakan ideologi bangsa Indonesia

Gerakan politik negara pondok merupakan himbauan untuk mengajak masyarakat agar kembali ke jalan islam dalam menata kehidupan, tidak lagi melakukan money politik dan cerdas dalam memilih pimpinan, serta kembali menegakkan norma-norma pancasila yang telah menjadi dasar negara Indonesia. Selain itu komunikator juga menghimbau untuk bersama-sama membentuk kader-kader pimpinan bangsa melalui pondok pesantren yang

tersebar se-Nusantara, agar kelak negara ini memiliki pimpinan yang benar-benar berkualitas, amanah dan memiliki budi pekerti luhur serta bisa menjadi panutan bagi masyarakat.

Dalam gerakannya tersebut, himbauan yang disampaikan berupaya menanamkan berbagai macam pesan moral yang merupakan inti dari kaidah ajaran islam dan norma-norma sosial yang terkandung dalam Pancasila. Sebagaimana yang sering disampaikan oleh komunikator, agar manusia selalu ingat kepada tuhan, peduli dengan lingkungan sekitar, bersatu padu meraih tujuan, cerdas dalam memilih pimpinan dan bersikap adil dalam berbagai macam hal, merupakan landasan berfikir dari gerakan tersebut. Jika dilihat dari segi konteks, landasan berfikir tersebut sejalan dengan nilai dan norma pancasila yang telah menjadi ideologi dasar negara Republik Indonesia ini.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas frame oleh media radio PERSADA FM diperlukan sebagai berikut :

1. Upaya perluasan jangkauan pemancar radio supaya orang yang menjadi pendengar bisa semakin banyak dan memberikan pemahaman kepada orang yang lebih banyak pula.

2. Diperlukan koordinasi dengan tokoh-tokoh agama lain untuk menyampaikan dan menerapkan hal yang serupa dengan pemikiran KH. Abdul Ghofur tersebut.

Selain itu, dari penelitian ini diperlukan penelitian lanjutan untuk memberikan jawaban mengenai dampak sosial dari siaran radio PERSADA FM. Penelitian lanjutan bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana dampak komunikasi yang diberikan oleh media kepada para khalayak yang menjadi pemirsa dari siaran radio PERSADA FM. Penelitian lanjutan juga bisa digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media radio PERSADA FM dalam mempengaruhi pola pikir khalayak yang menjadi pemirsanya.